

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

1. Akuntansi lingkungan tidak memengaruhi kelengkapan laporan keberlanjutan. Ini menjelaskan bahwa meningkat atau menurunnya nilai akuntansi lingkungan tidak akan memengaruhi kelengkapan laporan keberlanjutan.
2. Modal intelektual tidak mempengaruhi kelengkapan laporan keberlanjutan. Hal ini menjelaskan bahwa peningkatan atau penurunan nilai modal intelektual tidak akan memengaruhi kelengkapan laporan keberlanjutan.
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kelengkapan laporan keberlanjutan. Apabila nilai profitabilitas suatu perusahaan meningkat maka laporan keberlanjutan semakin lengkap.

B. Implikasi

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi perusahaan untuk lebih memperhatikan laporan keberlanjutannya agar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. Hal ini penting untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat sekitar dan investor yang akan menilai positif pada perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor bisa menggunakan penelitian ini untuk referensi sebelum membuat keputusan investasi pada perusahaan sektor energi yang memiliki kinerja keberlanjutan yang baik. Hal ini dapat dipertimbangkan investor dengan menilai kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang baik cenderung akan membuat laporan keberlanjutan dengan cerminan tiga aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang semakin lengkap.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bisa membantu masyarakat sekitar memahami perusahaan yang melaksanakan keberlanjutan lingkungan. Masyarakat dapat mengontrol perusahaan dan mengetahui kewajiban yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan terhadap dampak dari aktivitas perusahaan.

4. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat digunakan pemerintah sebagai acuan dan kontrol untuk laporan keberlanjutan perusahaan pada sektor energi di Indonesia. Pada tahun 2022 terdapat 83 perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI, namun hanya 45 perusahaan yang melaporkan laporan keberlanjutannya, masih sangat banyak perusahaan sektor energi yang seharusnya wajib melaporkan laporan keberlanjutan namun sampai sekarang belum melaporkan. Pemerintah dapat mengimplementasikan

sanksi yang seharusnya diberikan untuk perusahaan yang belum melaporkan laporan keberlanjutannya.

C. Keterbatasan

Terdapat 83 perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2022, namun setelah dilakukan pemilihan data sesuai dengan kriteria penelitian dan pengurangan data *outlier*, hanya tersisa 40 perusahaan yang dapat dijadikan sampel. Maka dari itu, penelitian ini hanya mewakili sampel penelitian, tidak dapat menggeneralisasi seluruh populasi perusahaan sektor energi.

D. Saran

Menurut nilai *adjusted r square* sebesar 0,452, menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu akuntansi lingkungan, modal intelektual, dan profitabilitas mampu menjelaskan 45,2% dari variabel kelengkapan laporan keberlanjutan. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan menggunakan pengukuran profitabilitas selain *gross profit margin*, misalnya seperti ROA ataupun ROE untuk menguji ketepatan penelitian.

Sementara 54,8% sisanya menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang dapat menjelaskan kelengkapan laporan keberlanjutan. Studi lebih lanjut dapat dilakukan dan memperluas cakupan variabel-variabel lain yang dapat berpotensi memengaruhi kelengkapan laporan keberlanjutan.